

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis ialah kegiatan dalam berbahasa yang paling kompleks dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis bukan hanya sekedar proses berkomunikasi tetapi juga merupakan cara pengungkapan gagasan atau ide yang menunjukkan kreatifitas seseorang. Dewasa ini, menulis adalah kegiatan yang cukup penting. Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung yang melibatkan seseorang untuk menuangkan suatu ide, konsep dan pemikiran batin dalam bentuk bahasa tertulis sehingga dapat menjadi bahan bacaan dan sangat bagus untuk tulisan siswa karena memudahkan siswa untuk merasakan hubungan, memperkuat kemampuan dan pendapat siswa dalam mencari jawaban dari suatu masalah dan merangkai suatu pengalaman. Menurut Tarigan (2008 :3) Kemampuan menulis ialah keterampilan bahasa yang digunakan secara tidak langsung. Pemahaman tersebut memperlihatkan jika kegiatan menulis menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat dan sangat menginspirasi . dalam situasi ini siswa harus kreatif dalam menghasilkan suatu ide dalam tulisan sehingga menjadi sebuah paragraf yang baik. Menulis dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat difahami pembaca. Oleh sebab itu, seseorang diwajibkan untuk terlatih dalam berbahasa baik secara langsung maupun dalam bentuk tulisan. Menurut Nurgiantoro (2001: 273), menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan melalui media bahasa, dan menulis memiliki banyak manfaat dalam kehidupan. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan pikiran dan perasaannya serta mengetahui kemampuannya dalam memecahkan masalah atau sebagai media kreatif. Menulis merupakan pembelajaran yang terdapat dalam KD SMP yang menuntut siswa agar mampu memunculkan gagasan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan menulis. Menurut Joharis Lubis (2015:3) Mengajar bukan hanya terfokus pada hasil pembelajaran tetapi juga terfokus pada proses pembelajaran yang dijalani siswa dengan mengharapkan semakin baik prosesnya semakin

baik pula hasil yang didapatkan.

Kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas, kalimat ini akan mudah dipahami orang lain dengan tepat. Menurut Akhadiah (2003:116), Kalimat yang efektif adalah kalimat yang benar serta jelas, dan mudah dipahami dengan benar. Dalam artian jika dalam kalimat tersebut dapat menyampaikan maksud penulis, dan pembaca memahami maksud penulis kalimat ini bisa dikatakan efektif. Semi (2009:218--219) menyatakan bahwa Suatu kalimat dikatakan efektif jika memenuhi karakteristik berikut. (1) Gramatikal, ditinjau secara tata bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. (2) sesuai tatanan bahasa baku, menggunakan ejaan yang benar dan bahasa baku sesuai tata bahasa. (3) Jelas, kalimat itu bisa dimengerti. (4) ringkas. (5) Memiliki hubungan (Secara koheren) antara satu kalimat dengan kalimat lain dan satu paragraph dengan paragraph lain. (6) Kalimat harus hidup dan bervariasi dalam memilih kata, urutan kata dalam kalimat, bentuk kalimat, gaya bahasa, perumpamaan dan perbandingan, serta panjang kalimat (7) Tidak ada elemen yang tidak berfungsi dalam kalimat. Kalimat yang baik dan efektif akan mempermudah untuk mengarahkan pembaca menguraikan atau jelaskan konten menulis begitu bisa meningkatkan pengetahuan pembaca.

Menulis merupakan suatu proses perubahan bentuk pikiran, perasaan serta angan-angan, dan yang lainnya menjadi suatu bentuk tulisan, tanda atau lambang (Joharis Lubis, 2018:275). Menulis surat dinas merupakan kemampuan yang penting dan harus dikuasai siswa, dalam Kompetensi Dasar 4.12 yang berisi tentang menulis surat dinas untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi. Surat dinas atau surat resmi ialah surat yang berisi masalah kedinasan atau administrasi pemerintah, demikian, maka penggunaan bahasa haruslah resmi atau menggunakan bahasa Indonesia baku. Menurut Marjo (2000:15) Surat adalah alat komunikasi tertulis, atau alat untuk menyampaikan pernyataan atau informasi tertulis dari satu pihak ke pihak lain. Informasi tersebut dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, laporan, ide, sanggahan, dan sebagainya. Sabariyanto (dalam Azwardi: 2008:156) menyatakan bahwa surat dinas merupakan surat yang diterbitkan oleh instansi pemerintahan. Tujuan siswa mempelajari surat dinas adalah agar siswa dapat mengetahui bagaimana penulisan

surat dinas dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan dilaksanakan penelitian ditemukan kendala pada proses pembelajaran menulis surat dinas, yaitu (1) Siswa masih kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis, (2) Siswa masih kesulitan dalam menulis kalimat efektif, dan (3) siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis surat dinas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Apriani,dkk (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi” Pada Siswa bahwa pada SMP Swasta di Kota Bogor ada gejala tidak semua siswa yang penguasaan kalimat efektifnya baik, kemampuan mengarang narasinya memuaskan, dan sebaliknya tidak semua siswa yang penguasaan kalimat efektifnya rendah, hasil karangan narasinya mengecewakan. .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “Kontribusi Pengetahuan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa TP. 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang diuraikan di atas sebagai berikut.

1. Dalam melakukan kegiatan menulis siswa masih belum maksimal.
2. Kurangnya pembendaharaan kata membuat siswa masih kesulitan menuliskan kalimat efektif.
3. Dalam melakukan kegiatan menulis surat dinas siswa masih belum mahir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan kalimat efektif siswa.
2. Keterampilan menulis surat dinas siswa.
3. Kontribusi pengetahuan kalimat efektif siswa dalam menulis surat dinas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah pada penelitian ini, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengetahuan kalimat efektif siswa kelas VII SMP Swasta Nur azizi Tanjung Morawa ?
2. Bagaimana kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa?
3. Bagaimana kontribusi pengetahuan kalimat efektif terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa SMP Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengetahuan kalimat efektif siswa SMP Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.
2. Mengetahui kemampuan menulis surat dinas siswa SMP Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.
3. Mengetahui kontribusi kalimat efektif dalam penulisan surat dinas siswa SMP Nur Azizi Tanjung Morawa.

F. Manfaat

Setelah dijelaskan tujuan penelitian, tidak terlepas dari manfaat dari berbagai pihak, baik manfaat secara teoretis atau manfaat secara praktis. Adapun manfaat-manfaat

tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada manfaat teoritis penelitian ini, yaitu mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, terkhususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam cakupan pengetahuan kalimat efektif dalam pembelajaran menulis surat dinas.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat dari hasil penelitian yang dapat di ambil oleh para pengguna ilmu atau teori dalam satu bidang ilmu. Diharapkan manfaat ini dapat menyumbangkan ilmu bagi pembaca. Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain yaitu:

a. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, ilmu, serta pengalaman penulis, terkhusus dalam kontribusi pengetahuan kalimat efektif terhadap kemampuan pembelajaran menulis surat dinas.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ataupun referensi guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada kalimat efektif untuk penulisan surat dinas.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat dinas menggunakan kalimat efektif dan memotivasi minat belajar siswa dalam penulisan surat dinas.